

Senin, 06 Juni 2022

FM-CC-AAJI-006-00

IFG Bersiap Caplok Mandiri Inhealth
Kontan/06-06-2022

IFG Bersiap Caplok Mandiri Inhealth

Tahun ini membeli 10% saham milik Jasindo

Adrianus Octaviano

JAKARTA. Indonesia Financial Group (IFG) bakal memperkuat bisnis asuransi dan kesehatan. *Holding* BUMN di bidang asuransi dan penjaminan ini memang baru memiliki satu perusahaan di bawah lini bisnis asuransi kesehatan yakni IFG Life.

IFG berencana mengakuisisi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth). Wakil Direktur Utama IFG, Hexana Tri Sasongko mengatakan, akuisisi tersebut dilakukan bertahap.

Saat ini, tahap yang dilakukan ialah membeli saham yang dimiliki oleh anak perusahaan IFG, PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo).

"Tahun ini realisasi mengambil 10% saham InHealth yang dikuasai Jasindo," ujar Hexana kepada KONTAN,

akhir pekan kemarin.

Menyelaraskan bisnis

Hexana menyatakan, pembelian tersebut akan berlanjut ke tahap berikutnya. Nantinya, IFG akan menjadi pemegang saham pengendali atau bahkan menguasai keseluruhan saham milik Mandiri Inhealth.

Secara perlahan IFG akan membeli seluruh saham Mandiri Inhealth.

alth.

Saat ini saham Mandiri Inhealth dikuasai oleh Bank Mandiri sebanyak 80%. Sisanya dengan besaran yang sama yaitu masing-masing

10% saham milik PT Kimia Farma Tbk dan PT Asuransi Jasa Indonesia.

Hexana menyebutkan dengan keluarnya Jasindo sebagai pemegang saham Mandiri Inhealth, diharapkan agar perusahaan asuransi umum tersebut dapat fokus pada bisnis utamanya, yaitu asuransi kerugian.

Memang, saat ini IFG sedang melakukan penyelarasan bisnis di anak-anak perusahaannya. Tujuannya, agar bisnis yang dimiliki oleh anak perusahaan tidak saling tumpang tindih.

IFG akan melihat jika ada ketidakcocokan antara lini bisnis dari anak perusahaannya dengan target pasarnya, maka lini bisnis tersebut bakal dipindahkan ke unit perusahaan yang lebih tepat.

"Misalnya, Jasindo fokus di bisnis asuransi kerugian saja dan segmennya apa saja. Lalu,

bisnis Asuransi Jiwa Kredit (AJK) tepatnya di Askrindo. Nah pelan-pelan portofolio perusahaan itu bakal dipindah," ujarnya.

Sejatinya, Mandiri Inhealth sudah bekerjasama dengan IFG Life dengan menjadi mitra koasuransi dalam menawarkan produk asuransi kesehatan.

Jejaring Bisnis Indonesia Financial Group

Produk Keuangan dan Pasar Modal	Asuransi Umum dan Penjaminan	Asuransi Jiwa dan Kesehatan
Bahana Sekuritas	Jasa Raharja	IFG Life
Bahana Kapital Investa	Asuransi Jasindo	Mandiri Inhealth (rencana akuisisi)
Bahana TCW Investment Management	Askrindo Insurance	
Bahana Artha Ventura	Jamkrindo	
Graha Niaga Tatautama		

Sumber: Website perusahaan

■ SENGKARUT AJB BUMIPUTERA

BPA Pertahankan Status Asuransi Mutual Bumiputera

JAKARTA. Sidang Luar Biasa yang diselenggarakan Badan Perwakilan Anggota (BPA) Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 baru saja selesai. Dalam sidang ini, seluruh anggota BPA sepakat untuk melanjutkan AJB Bumiputera 1912 sebagai perusahaan asuransi mutual satu-satunya di Indonesia.

Selain itu dalam sidang itu telah terpilih Muhammad Idham, Perwakilan Sumatera Utara-Aceh sebagai Ketua BPA AJB Bumiputera untuk masa periode tahun 2022-2027.

BPA terpilih kini sedang mempersiapkan agenda prioritas untuk menyelesaikan berbagai persoalan di tubuh AJB Bumiputera. "Salah satunya adalah melanjutkan AJB Bumiputera agar tetap eksis sebagai perusahaan asuransi di Indonesia," ujar anggota

BPA Daerah Pemilihan VI Jawa Bagian Tengah, Bagus Irawan akhir pekan lalu. Bagus dalam sidang ini terpilih menjadi juru bicara AJB Bumiputera ke depan.

Selanjutnya setelah agenda sidang luar biasa maka akan diselenggarakan sidang Tahunan BPA. Sidang ini rencananya dilaksanakan pada 9 Juni dan 10 Juni 2022.

Bagus menyebutkan dengan ditetapkannya BPA selaku organ penting dan tertinggi dalam AJB Bumiputera ini maka diharapkan bisa membawa angin segar bagi nasabah yang selama ini sudah lama menunggu.

Juru Bicara Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Sekar Putih Djarot menyebutkan, BPA terpilih harus segera bertugas untuk melengkapi direksi dan komisaris, menyetujui Rencana Penyehatan Keuangan

yang dibuat manajemen dan mengambil keputusan strategis lain sesuai anggaran dasar.

Berdasarkan catatan OJK, kewajiban pertanggungjawaban kontrak AJB Bumiputera per 31 Desember 2021 telah

**Sidang tahunan
BPA rencananya
akan
dilaksanakan di
tengah pekan ini.**

mencapai Rp 20,08 triliun. Ditambah, perusahaan mutual itu masih memiliki utang klaim yang senilai Rp 8,4 triliun di periode yang sama.

Kuasa hukum nasabah AJB Bumiputera 1912, Hendro Sa-

ryanto merasa pesimistis, BPA terpilih dapat menyelesaikan permasalahan ini.

Menurutnya, nasabah sudah tidak percaya lagi dengan BPA dan khawatir keuangan Bumiputera tergerus oleh biaya operasional perusahaan.

Menurutnya akan mengajukan Permohonan Kewajiban Penundaan Utang (PKPU) dalam penyelesaian permasalahan keuangan yang terjadi di AJB Bumiputera. Langkah ini dinilai menjadi salah satu langkah tepat agar kasus gagal bayar ini segera selesai.

Tercatat memang ada 516 nasabah ajb Bumiputera yang juga sedang berupaya untuk melakukan PKPU.

Koordinator Korban Gagal Bayar AJB Bumiputera 1912, Fien Mangiri berharap, setelah terpilihnya BPA yang baru ini tidak ada lagi urusan yang bertele-tele.

Misalnya hanya sibuk mengurus pemilihan dan pembentukan direksi dan komisaris, namun tak menyelesaikan masalah. Jadi "Lekas mencari solusi untuk membayarkan klaim pemegang polis yang sudah lama menunggu pembayaran," tegasnya.

Sebelumnya, OJK sebagai regulator sudah menyelesaikan proses *fit and proper* 11 anggota BPA dari berbagai daerah.

Selvi Mayasari

Ada Transaksi di Wanaartha

PENYELESAIAN kasus gagal bayar yang terjadi PT Asuransi

Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) belum menemui titik temu. Meskipun, Wanaartha berupaya mencari investor baru untuk membayar kewajiban.

Sebelumnya, Wanaartha Life selalu beralasan bahwa ketidakmampuan untuk membayar kewajiban ke nasabah karena aset-aset yang masih disita Kejaksaan Agung yang nilainya mencapai Rp 2,7 triliun. Terbaru, Direktur WanaArthaLife Adi Yulistanto menyebutkan bahwa pihaknya menduga ada tindak pidana karena ada aliran transaksi yang tak seharusnya di Wanaartha Life.

Adrianus Octaviano

OJK MINTA SEGERA SELESAIKAN RENCANA KERJA PENYEHATAN

Investor Asal Singapura Dikabarkan Tertarik Selamatkan WanaArtha Life

JAKARTA – Perusahaan *insurance technology (insurtech)* asal Singapura disebut tertarik menjadi investor baru PT Asuransi Jiwa Adisarana WanaArtha (WanaArtha Life). Penajakan dengan calon investor tersebut sedang berlangsung hingga diharapkan selesai pada Juli 2022, untuk selanjutnya bisa ikut mendukung rencana kerja penyehatan (RKP) WanaArtha Life.

Konsultan Penyehatan WanaArtha Life dari HWMA Law Kukuh K Hadiwidjojo menyampaikan, pada Juni ini akan ada investor baru asal Singapura yang tertarik melakukan investasi. Adapun calon investor disebut bergerak dalam bidang usaha *insurtech*. Dia menyatakan, kehadiran investor baru menjadi bagian dari RKP WanaArtha Life. Salah satunya untuk membantu dalam proses rencana kerja pengembalian dana premi polis kepada pemegang polis perusahaan.

"Target masih di bulan Juli 2022, dan harapan kami masih sama, belum ada perubahan. Hari semakin mendekat, tapi namanya rencana; itu *time table*, kami ingin cepat, mereka



Kukuh K Hadiwidjojo

juga ingin cepat," ungkap Kukuh melalui keterangan tertulis yang diterima *Investor Daily*, Sabtu (4/6).

Kukuh pun mengungkapkan, perusahaan *insurtech* asal Singapura ini menjadi salah satu dari beberapa calon investor yang tertarik untuk menyuntik dananya ke WanaArtha Life. Proses pencarian investor baru

yang kini berlangsung telah disepati antara manajemen WanaArtha Life dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sebelumnya, manajemen WanaArtha Life telah beberapa kali menyampaikan rancangan RKP kepada OJK. Namun demikian, RKP selalu ditolak OJK karena dinilai belum dapat memberi keadilan kepada para pemegang polis. Ketidakjelasan penyelesaian masalah akhirnya mendorong pemegang polis bersitegang dengan manajemen WanaArtha Life. Sejak terjadi gagal bayar klaim polis, para pemegang polis sulit bahkan tidak bisa mencairkan nilai pokok dan manfaat polisnya. Sedangkan banyak dari pemegang polis bergantung pada polis tersebut.

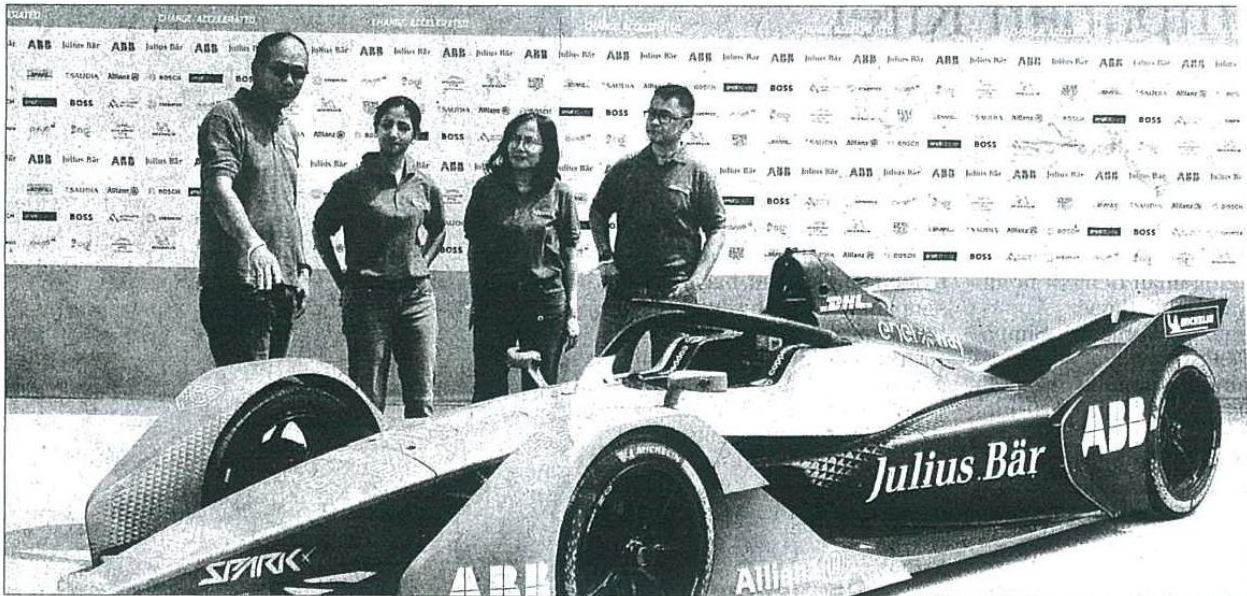
Belum lama ini, pada Kamis (2/6), OJK menggelar proses mediasi antara manajemen dan pemegang polis WanaArtha Life. Hadir dalam pertemuan manajemen diwakili dua komisaris, dua direksi lama yakni Yanes Y Matulatuwa dan Daniel Halim, serta dua direksi yang baru ditunjuk yakni Adi Yulistanto Ari Prihadi Atmosoekarto. Selain itu, kon-

sultan penyehatan WanaArtha Life Kukuh K Hadiwidjojo dan beberapa perwakilan pemegang polis.

Ketua Forum Nasabah WanaArtha Life (Forsawa) Bersatu Parulian Sipahutar menyampaikan, para pemegang polis sangat berharap WanaArtha segera melakukan realisasi pembayaran polis jatuh tempo berupa nilai polis beserta manfaatnya, termasuk pencairan untuk polis yang masih berjalan. "Kami meminta dengan sangat agar OJK selaku regulator membela kami para nasabah dan menjamin pembayaran premi polis jatuh tempo, manfaat nilai tunai tertuang dan premi polis berjalan, karena bahkan secara sepihak PT Asuransi Jiwa Adisarana WanaArtha, telah memberlakukan perubahan manfaat nilai tunai 0% sejak 12 November 2021," ungkap dia.

Menurut Parulian, terhitung sudah 28 bulan WanaArtha Life tidak dapat membayarkan kewajiban. Penyitaan aset oleh Kejaksaan Agung karena perusahaan terlibat dalam kasus PT Asuransi Jiwasraya menjadi alasan kewajiban tidak kunjung dibayarkan: (pri)

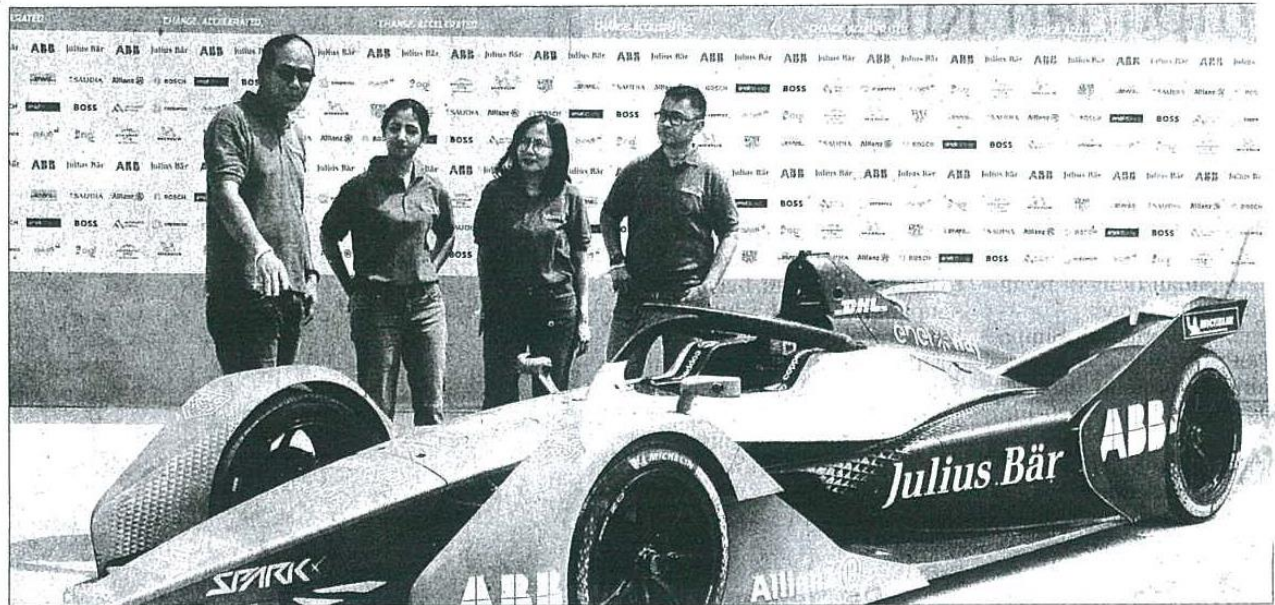
Official Insurance Partner Formula E



Dok. Allianz

(Kiri-kanan) Presiden Direktur Allianz Utama Indonesia Sunadi, Direktur Legal & Compliance Allianz Life Indonesia Hasinah Jusuf, Chief Investment Officer Allianz Life Indonesia Ni Made Daryanti dan Chief Technical Officer Allianz Utama Indonesia Ignatius Hendrawan berfoto dengan Formula E Gen2 race car pada gelaran ABB FIA Formula E World Championship di Jakarta, Sabtu (4/6). Allianz secara grup merupakan Official Insurance Partner untuk ABB FIA Formula E World Championship.

Official Insurance Partner Formula E



Dok. Allianz

(Kiri-kanan) Presiden Direktur Allianz Utama Indonesia Sunadi, Direktur *Legal & Compliance* Allianz Life Indonesia Hasinah Jusuf, *Chief Investment Officer* Allianz Life Indonesia Ni Made Daryanti dan *Chief Technical Officer* Allianz Utama Indonesia Ignatius Hendrawan berfoto dengan Formula E Gen2 race car pada gelaran ABB FIA Formula E World Championship di Jakarta, Sabtu (4/6). Allianz secara grup merupakan *Official Insurance Partner* untuk ABB FIA Formula E World Championship.